

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis perhitungan *target costing* dan *activity based costing* dalam pengendalian biaya produksi untuk mengoptimalkan laba. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu melalui sumber-sumber penelitian terdahulu, buku-buku bacaan, *literature review* serta studi lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran mengenai situasi dan kondisi UMKM. Berdasarkan hasil keseluruhan, penerapan metode *target costing* dan *activity based costing* sudah memberikan hasil yang sangat baik dalam pengendalian biaya produksi dibandingkan dengan metode yang dilakukan oleh UMKM selama ini. Tetapi untuk metode *target costing* merupakan alternatif yang baik dalam upaya pengendalian atau menurunkan biaya produksi serta mengoptimalkan laba UMKM karena target biaya produksi lebih rendah dan memberikan persentase laba yang lebih tinggi dari metode *activity based costing*. Dimana dengan penerapan metode *target costing* UMKM dapat memperoleh penghematan biaya untuk lemari kristal gamis 2 pintu sebesar Rp 86.213 per unit produk dan untuk lemari kristal gamis 3 pintu sebesar Rp 49.260 per unit produknya serta memiliki persentase yang sama yaitu 30,00%, sehingga dapat mencapai target laba yang diinginkan oleh perusahaan. Sedangkan untuk penghematan biaya selama tahun 2021 pada lemari kristal gamis 2 pintu sebesar Rp 11.983.632 dan lemari kristal gamis 3 pintu sebesar Rp 5.763.368.

Kata kunci: *Target Costing*; *Activity Based Costing*; Biaya Produksi; Laba

KARAWANG

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the calculation of target costing and activity-based costing in controlling production costs to optimize profits. The research was conducted using quantitative descriptive methods, namely through previous research sources, reading books, literature reviews and field studies conducted through observation, interviews and documentation to get an overview of the situation and condition of MSMEs. Based on the overall results, the application of the target costing and activity-based costing methods has provided excellent results in controlling production costs compared to the methods carried out by MSMEs so far. However, the target costing method is a good alternative in an effort to control or reduce production costs and optimize MSME profits because the target production costs are lower and provide a higher profit percentage than the activity-based costing method. Where with the application of the target costing method, MSMEs can get cost savings for 2-door crystal cabinets of Rp. 86.213 per unit of product and for 3-door crystal cabinets of Rp. 49,260 per unit of their products and have the same percentage, namely 30.00%, so that they can achieve the profit target desired by the company. As for the cost savings during 2021, the 2-door crystal cabinet is IDR 11,983,632 and the 3-door crystal crystal cabinet is IDR 5,763,368.

Keywords: Target Costing; Activity Based Costing; Production Costs; Profit

